

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi yang disubsidikan khusus oleh pemerintah yang bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Masyarakat Berpenghasilan Menengah (MBM), diperuntukkan untuk masyarakat yang belum memiliki rumah, dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit.
- b. Bank Tabungan Negara merupakan bank pemerintah yang memiliki peran yang cukup besar dan meningkatkan perkonomian masyarakat khususnya dalam bidang papan (perumahan). Bank BTN merupakan bank pemberi kredit perbankan terbesar dalam dunia perbankan. Salah satunya pada Bank Tabungan Negara (persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan telah banyak membiayai proses pembangunan perumahan di sekitar Depok. Bank BTN telah memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dengan segala pelayanannya yang terbaik dari segi pendanaan dan perkreditan.
- c. Prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara sudah cukup baik karena menekankan unsur-unsur yang mudah dan cepat sehingga dalam praktiknya dijalankan prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan calon debitur. Selain itu juga dokumen yang ada di dalam prosedur pemberian kredit sudah menunjang dalam proses pemberian kredit khususnya yaitu pemberian Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi. Hal ini terbukti dengan adanya formulir dengan bentuk isi yang jelas sehingga memudahkan bagi semua pihak untuk menggunakan

serta diotorisasi oleh bagian-bagian yang terkait dengan perkreditan tersebut. Sedangkan dalam ketentuan-ketentuan umum, PT. Bank Tabungan Negara ini tidak terlalu memberatkan bagi calon debitur yang akan mengajukan permohonan kredit khususnya permohonan Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi, namun ada ketegasan dalam menentukan calon debitur yaitu yang bertujuan untuk menghindari kredit macet.

IV.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan sebagai berikut:

- a. Secara umum tata cara dalam penyaluran Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan telah memberikan kemudahan dan kemajuan bagi nasabah dan ini perlu dipertahankan. Namun hal ini tetap terus dilakukan peningkatan lagi dengan lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan debitur.
- b. Ketelitian bagian analisis kredit dalam menentukan para pemohon kredit yang layak atau tidak layak agar ditingkatkan untuk menyesuaikan informasi yang telah didapat dalam formulir permohonan kredit sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk menghindari kesalahan analisa pemberian kredit khususnya untuk kredit pemilikan rumah bersubsidi dan menghindari risiko kredit macet dikemudian hari.
- c. Perlu diadakannya sosialisasi secara rutin dan baik, agar nasabah dapat lebih mengerti sepenuhnya tentang pemberian Kredit Pemilikan Rumah. Karena pada dasarnya masih banyak nasabah yang belum mengerti sama sekali tentang pemberian kredit ini.